

Peran Guru Pkn dalam Mendidik Siswa di Sekolah Dasar dengan Metode Motivasi

Dea Azzahra¹, Dinnie Anggraeni Dewi²,Yayang Furi Furmanasari³
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: deaazzahra09@upi.edu¹,dinnieanggraenidewi@upi.edu²,furi2810@upi.edu³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh peran Guru PKN terhadap siswa di sekolah dasar, yang dimana menanamkan sikap positif yang signifikan antara motivasi guru terhadap siswa berkarakter, semakin tinggi motivasi guru maka semakin tinggi pula karakter siswa contohnya, menanamkan rasa gotong-royong dan memiliki empati yang tinggi. Karakter ini bisa meningkatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan juga ada pengaruh positif yang signifikan terhadap kasih sayang guru dan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi guru ini sangat berpengaruh terhadap siswa sehingga antusiasme siswa dalam mempelajari dan memahami materi dengan percaya diri dan aktif di dalam kelas.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Siswa, Motivasi*

Abstract

This study aims to explain the influence of the teacher's PKN role on students in elementary schools, which instills a significant positive attitude between teacher motivation and character students, the higher the teacher's motivation, the higher the student's character, for example, instilling a sense of mutual cooperation and having high empathy. This character can improve students in daily life, and there is also a significant positive effect on teacher affection and on student learning outcomes. This teacher's motivation is very influential on students so that students' enthusiasm in learning and understanding the material confidently and actively in class.

Keywords : *Character Education, Students, Motivation*

PENDAHULUAN

Guru adalah peranan penting dalam dunia pendidikan karena guru memegang kunci dalam pendidikan pembelajaram di sekolah (Rohmawati, 2015). Guru adalah suatu pihak yang paling dekat dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari (Lilawati, 2020), dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan (Iskandar, 2013). Peran dan fungsi serta tanggung jawab sebagai guru pun sangat besar (Hasyim, 2014). Menurut (Yunas & Rachmawati, 2018) peranan guru dalam motivasi belajar ini menerapkan beberapa faktor seperti, aspirasi yang diinginkan pada siswa yang diiringi oleh perkembangan (Molo, Parwata, & Semarayasa, 2021) dan pertumbuhan kepribadian individu yang menimbulkan motivasi besar untuk meraih cita-cita atau aspirasi yang diinginkan, memiliki kemampuan dan kecakapan setiap individu yang memperkuat adanya motivasi dari guru, kondisi siswa di lingkungan yang stabil dan sehat maka termotivasilah siswa bertambah dan prestasinya akan meningkat.

Meningkatnya motivasi belajar siswa yang didasarkan pada keyakinan bahwa motivasi belajar siswa memiliki implikasi, pada hasil belajar namun siswa yang mudah termotivasi akan mudah diarahkan, diberi penugasan, akan cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, aktif dalam mencari sebuah informasi tentang materi yang dijelaskan oleh guru serta menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk mempelajari dan menyerap pelajaran yang diberikan. Dalam komunikasi pembelajaran interpersonal secara langsung guru dengan

siswa sangat penting untuk mempermudah penyampaian maksud dan tujuan pada pembelajaran tersebut. Kemampuan komunikasi interpersonal yang terjalin baik antara guru dengan siswa dapat memberikan pengaruh kepada siswa terhadap ketertarikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam Motivasi belajar siswa dijabarkan menjadi motif, diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata "motif", maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Mc.Donald menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya sebuah tujuan.

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan individu dalam proses belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai penggerak daya dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dan memberikan arah pada proses belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Secara online dikarenakan pada saat ini sedang terjadi pandemic covid-19, sehingga dalam penelitian tidak dimungkinkan untuk terjun ke lapangan. Sehingga penulis hanya melakukan penelitian secara online dan mengambil penelitian dari sekitar rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam peranan Guru PKN yang baik dalam menumbuhkan motivasi terhadap siswanya sebagai generasi muda dan penerus bangsa seperti, menciptakan karakter yang positif, disiplin, sopan santun dan suka menolong sesama teman. Guru mendidik anak untuk saling menghormati terhadap sesama teman sebaya agar kelak mereka menjadi pribadi yang baik. Peran Guru PKN sebagai pemberi motivasi dan keteladanan hendaknya dalam arti yaitu ucapan, sikap, perilaku yang melekat pada sosok guru keteladanan dalam pendidikan merupakan suatu pendekatan dengan metode yang sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi pada siswa Sekolah Dasar.

Sopan santun harus ditanamkan sejak dini oleh orang tua, agar kelak mereka menghormati sesama manusia. Dalam membangun karakter siswa sekolah dasar kita sebagai calon tenaga pendidik harus bisa mengupayakan dan mengoptimalkan kinerja dalam membentuk karakter pada anak, sehingga anak-anak bisa diharapkan menjadi landasan etika dan moral dalam setiap tindakannya. Tindakan menjadi anak-anak agar lebih percaya diri dan baik dalam setiap perkataannya.

Guru juga bisa memotivasikan anak sekolah dasar untuk lebih aktif, kreatif, berdaya saing tinggi, dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya membantu siswa atau beberapa siswa menyadari perubahan struktur kognitif melalui pemahaman. Guru mungkin memiliki perbedaan dalam setiap pembelajaran mulai dari segi belajar di lapangan contohnya di taman sekolah, di bawah pohon sehingga anak-anak tidak memiliki rasa kemalasan saat belajar mereka termotivasi akan belajar diluar kelas, sehingga munculah rasa semangat untuk belajar.

Peran Guru PKN pun harus selalu fokus pada mata pelajaran yang telah di percayakan kepadanya sehingga memiliki konsentrasi kajian yang mendalam, siswa sekolah dasar harus diberikan pembiasaan agar terbentuk kesadarannya untuk memahami dan mengamalkannya nilai-nilai moral kebangsaan dalam kehidupannya. Guru PKN yang memiliki komitmen sosok suatu tekad yang mengikat untuk tugas secara bertanggung jawab sebagai suatu panggilan hidupnya.

Di dalam peran Guru PKN sebagai suatu pemegang amanah, dimana memberi motivasi, keteladanan, yang mendidik siswanya dengan hati yang seharusnya dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga karakter pada anak Sekolah Dasar membentuk menjadi generasi penerus bangsa yang dapat diandalkan di masa mendatang. Generasi

penerus tidak hanya mengangung-agungkan nilai-nilai dari luar, akan tetapi generasi penerus ini mampu membimbing nilai kebudayaan bangsanya sendiri di dalam kehidupan sehari-hari, karena nilai-nilai yang di adopsi dari luar itu belum tentu baik jikalau dijalankan didalam kehidupan masyarakat.

Sebagai Tenaga pendidik harus menciptakan karakter pada anak sekolah dasar yang peduli lingkungan sekitar, peduli dengan sosial, suka membaca, religius, jujur, sopan santun, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu yang tinggi, cinta tanah air, berprestasi dan saling menghargai satu sama lain seperti pada Bhinneka Tunggal Ika "Meskipun Berbeda-beda Tetapi Satu Jua". Dimana sikap saling menghargai itu tidak memandang suku, ras, agama dan budaya, kita satu semuanya walaupun berbeda-beda. Tujuan pembelajaran ini agar adanya interaksi antara guru dan siswa yang dimana maju mundurnya dunia pendidikan tidak hanya tergantung dalam hal pembuatan kurikulum semata, melainkan tanpa peran guru dalam menjalankan kurikulum di sekolah. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai, untuk itu perlu upaya pengadaan guru PKN untuk Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Kemampuan komunikasi interpersonal guru diukur menggunakan indikator yang dijadikan keterbukaan, perilaku suportif, perilaku positif, empati dan kesamaan. Sementara motivasi belajar siswa dalam penelitian ini membuat siswa menjadi efisien dalam belajar. Pembelajaran dalam peranan guru memotivasi siswa Sekolah Dasar agar mereka memiliki keaktifan, keberanian, dan percaya diri, dalam setiap belajar. Guna meningkatkan skill pada siswa Sekolah Dasar yang terpendam agar termotivasi dalam belajar. Saran yang diberikan dalam kajian ini pada indikator komunikasi interpersonal guru akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan dengan indikator lingkungan belajar yang kondusif untuk membantu kesulitan belajar siswa.

Peran Guru PKN dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar sebagai sosok pemegang amanah, yang memberi teladan sebagai tenaga pendidik dengan hati membangun sebuah motivasi, implikasi pada siswa sekolah dasar guru PKN memiliki kompetensi seperti usaha membentuk karakter anak sekolah dasar dengan metode motivasi, dan terwujud nya siswa yang berkarakter peduli lingkungan, religius, dan disiplin. Apabila karakter siswa Sekolah Dasar telah terbentuk maka berpengaruh terhadap ketahanan siswa. Sebab siswa Sekolah Dasar akan memiliki keuletan dalam mempertahankan eksistensi kepribadiannya atau keunggulan moral menghadapi ancaman, Tantangan, hambatan dan gangguan yang mengakibatkan pengaruh globalisasi dan modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, M. Hasyim M. (2014). Penerapan fungsi guru dalam proses pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 265–276.
- Iskandar, Uray. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1).
- Lilawati, Agustin. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.
- Molo, Valerianus, Parwata, I. Gusti Lanang Agung, & Semarayasa, I. Ketut. (2021). Motivasi Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Gerokgak Terhadap Kebugaran Jasmani Di Masa Pandemi Covid 19 Tahun Ajaran 2020/2021. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1).
- Rohmawati, Afifatu. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Yunas, Tsabit Bisma, & Rachmawati, Mira Aliza. (2018). Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 60–75.
- Faules, R. (2005). Komunikasi Organisasi.

- Hasyim, a. (2012). PERAN GURU DALAM MENDIDIK SISWA DI SEKOLAH DASAR DENGAN METODE MOTIVASI . padalarang: 18.
- Lily. (2013). Jurnal Teknologi Pendidikan . Strategi Pembelajaran dan Komunikasi Interpersonal.
- Lucky, M. (2021). Peran Guru dalam Mendidik Siswa di Sekolah Dasar dengan Metode Motivasi. Bandung: 7.
- Naibaho, M. (2012). Hubungan kecerdasan kemampuan komunikasi. Penelitian pendidikan .
- Pontoh, W. (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru . dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak .
- Purwanto, R. (2011). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi. pendidikan .
- Scubania, D. (2014). Pengaruh Disiplin. Belajar Terhadap Motivasi belajar siswa, 10.
- Suharsaputra, U. (2013). Administrasi Pendidikan . Bandung : Refika Aditama .
- Winarmi, S. (2009). Physical Education and Sport Volume. Komunikasi Antara Pribadi Sebagai Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani .
- Y, R. (2016). komunikasi interpersonal guru. Pengaruh motivasi guru , 9.
- Zafar Sidik, A. S. (2018). upaya meningkatkan motivasi belajar melalui kemampuan komunikasi. motivasi siswa, 9.